

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara kekuatan ekonomi dunia, keberhasilan Indonesia menjadi *economy global power* tersebut tak lepas dari modal pembangunan yang dimiliki Indonesia. Indonesia adalah negara yang memiliki modal pembangunan sangat lengkap, mulai dari sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), iklim demokrasi yang stabil, dan letak geografis yang strategis. Seperti yang tertera pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi dasar sistem perekonomian Indonesia secara jelas telah menyebutkan bahwa ada tiga pilar pelaku ekonomi Indonesia yaitu BUMN, BUMS, Koperasi. Ketiga pilar tersebut adalah infrastruktur perekonomian Indonesia sesuai Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan:

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan”.

Dari pernyataan di atas bahwa koperasi merupakan salah satu gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan yang dilaksanakan oleh anggota, dari anggota, dan untuk anggota atas kepentingan ekonomi yang sama.

Koperasi mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera, dimana tujuan utamanya bukan mencari keuntungan melainkan mencari

kesejahteraan bagi anggotanya. Hal ini sesuai tujuan koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab II Pasal 3, menjelaskan:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Dari pernyataan di atas bermakna bahwa dalam mewujudkan tujuannya, koperasi ingin memakmurkan anggotanya melalui kegiatan unit usaha di koperasi untuk memenuhi pelayanan anggota pada umumnya dan masyarakat pada khususnya demi kesejahteraan bersama.

Koperasi sebagai organisasi untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Proses perkembangan koperasi sangat penting bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat. Primer koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana yang berada di Asrama Yonzipur 9/1 Kostrad Jl. Raya A.H Nasution Km.10 Bandung adalah sebuah koperasi fungsional dan organisasi berbadan hukum yang bersifat gotong royong, merupakan badan usaha organik yang berupaya membantu Komando dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Yonzipur 9 beserta keluarganya. Keanggotaan Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana ini adalah seluruh Anggota Militer yang berada di Yonzipur 9. Berikut perkembangan jumlah anggota selama lima tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Anggota Pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana Tahun 2014-2019

Tahun	Anggota		Jumlah	Tingkat Pertumbuhan (%)
	Masuk	Keluar		
2014	41	27	662	-
2015	54	12	689	4.08%
2016	51	35	643	-6.68%
2017	72	49	636	-1.09%
2018	40	66	587	-7.70%
2019	50	25	612	4.26%

Sumber : Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana

Bertambah atau berkurangnya jumlah anggota pada Primkop Darma putra Lang-lang Bhuwana dikarenakan pemindahan tugas atau penambahan anggota baru oleh satuan. Dalam memenuhi kebutuhan anggotanya Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana memiliki empat jenis unit usaha yaitu Unit Simpan Pinjam, Unit Toko, Unit Kerjasama Bidang Usaha, Unit Kerjasama Bidang Jasa.

Untuk dapat membangun koperasi yang dapat menyejahterakan anggota maka, koperasi harus dapat meningkatkan kinerja yang baik sesuai dengan fungsi dan peranannya. Untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja koperasi, maka salah satunya dapat dilakukan melalui penilaian atas kinerja keuangan koperasi.

“kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” Menurut Irhan Fahmi (2011:2).

Susan Irawati (2006:193) menyatakan bahwa :

“Penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh berbeda terhadap laba yang diperoleh perusahaan”.

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan, pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang berbeda-beda. Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi adalah melalui profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan untuk jangka panjang. Rasio profitabilitas menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengelola modal dan menghasilkan barang. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran suatu perusahaan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Kasmir (2010:115) bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pada koperasi tidak menggunakan istilah laba untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Selisih tersebut dikenal dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Ekawarna (2010) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan koperasi memberikan manfaat atas modal yang telah diinvestasikan oleh anggotanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi tersebut telah bekerja secara efektif dan efisien. Tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Untuk mengetahui profitabilitas koperasi dapat

diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

“Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya” (Kasmir, 2016:204).

Selain itu Susan Irawati (2006:61) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Kaitannya dengan koperasi, rasio ini menjadi bahan analisis yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkan harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapat dibandingkan dengan jumlah investasi yang telah dilakukan. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROE, memperlihatkan bahwa kemampuan perolehan laba yang naik turun, hal ini menunjukkan terdapat pengelolaan yang kurang maksimal tentang bagaimana koperasi dapat membayar kewajibannya baik hutang lancar, hutang jangka panjang, dan modal kerjanya. Pada koperasi profitabilitas sangat penting sebagai ukuran koperasai itu telah bekerja dengan efisien atau tidak. Efisien baru akan diketahui dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau modal koperasi.

Return On Equity (ROE) menggambarkan kombinasi antara *leverage* (solvabilitas), aktivitas (*turnover*) dan profitabilitas perusahaan (Syamsuddin, 2009:64). *Leverage* (solvabilitas) menggambarkan komposisi permodalan

perusahaan, selain modal pemilik, perusahaan juga dibiayai oleh hutangnya. Salah satu rasio solvabilitas ini adalah *Debt Ratio*. Aktivitas (*turnover*) menggambarkan kegiatan manajemen dalam mengelola sumber daya secara maksimal diantaranya *Total Asset Turnover*. Profitabilitas menggambarkan hasil yang dicapai suatu perusahaan dari aktivitas yang dilakukan manajemen perusahaan. dengan kata lain ROE adalah salah satu ukuran yang cukup lengkap untuk menilai kinerja keuangan karena ROE merupakan indikator penting dan sering digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Secara umum perhitungan ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu periode tertentu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitability*), efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*) dan hutang yang digunakan dalam melakukan usaha (*financial leverage*). Berikut ini perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Perkembangan *Return on Equity* Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana Tahun 2014-2018

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Tingkat pertumbuhan (%)	SHU (Rp)	Tingkat Pertumbuhan (%)	ROE (%)	Tingkat Pertumbuhan (%)
2014	4,431,359,667.00	-	539,066,925.00	-	12.16%	
2015	5,175,701,344.00	0.17	640,974,692.00	0.19	12.38%	0.02
2016	6,014,094,552.00	0.16	660,782,839.00	0.03	10.99%	-0.11
2017	6,643,131,833.00	0.10	620,661,910.00	-0.06	9.3429%	-0.15
2018	6,962,957,189.00	0.05	857,241,887.00	0.38	12.3115%	0.32
2019	7,467,136,443.02	0.07	900,103,980.30	0.05	12.05%	-0.02

Sumber : Laporan RAT Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana Tahun 2014-2019.

Berdasarkan Tabel 1.2. *return on equity* Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana merupakan sebagai alat ukur profitabilitas terus mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2017 *return on equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana sebesar 9,37%. Namun pada tahun 2018 *return on equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,31%. Hanya saja pada tahun 2019 kondisi *return on equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana mengalami penurunan pada 12,05%. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, maka *Return On Equity* Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana tahun 2014 sampai dengan 2019 tergolong dalam kriteria kurang sehat karena berada pada interval 9% s/d <15%. *Return On Equity* yang menurun disebabkan karena kurangnya partisipasi anggota sebagai pemilik, hal ini dapat dilihat dari dana yang disimpan anggota dan transaksi anggota pada koperasi yang akan berdampak pada manfaat ekonomi tidak langsung menjadi rendah. Artinya, modal yang digunakan dalam menghasilkan SHU bagi koperasi tidak efisien. Namun, pada persentasenya mengalami kenaikan yang tinggi. SHU yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya partisipasi anggota, loyalitas dan tingkat kepercayaan pada koperasi.

Tabel 1. 3 Studi Empiris

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	H. Mat Juri (2010)	Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE) Perusahaan Tambang yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia	<p><i>Independen:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Total Debt to Equity Ratio</i> - <i>Total assets Turnover</i> - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Inflasi</i> - <i>Produk Domestik Bruto</i> - <i>Kurs US\$</i> <p><i>Dependen:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>ROE</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - variabel bebas secara simultan (bersama-sama), mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>, di perusahaan tambang yang go publik di BEI dengan nilai Fhitung sebesar 25,381 dan tingkat signifikansi 0,000 atau 0,000% lebih kecil dari 5%.
2	Ika Yoga (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014	<p><i>Independen:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>DER</i> - <i>Price Earning Ratio</i> - <i>Yield</i> - <i>Devident Pay Out Ratio</i> - <i>Price to Book Value</i> <p><i>Dependen:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>ROE</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan uji T Yield, Devident Pay Out Ratio, dan Price to Book Value mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai yang lebih kecil dari 0,05% . - Total Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05%.
3	Septi Wulandari Santoso,	Analisis Fakor-Faktor Yang	<p><i>Independen:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Curent Ratio</i> - <i>DER</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Uji T variabel CR sebesar 3,546 dengan tingkat

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Maryono, Batara Daniel Bagana (2019)	Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Total Assets Turnover</i> - Ukuran Perusahaan Dependen: - <i>ROE</i> 	<p>signifikansi 0,001 maka variabel CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji T variabel DER sebesar 0,608 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,544 maka variabel DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap. - Uji T variabel TATO sebesar 7,260 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka TATO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas - Uji T variabel UP sebesar 5,349 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka variabel UP berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena latar belakang permasalahan dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* studi kasus pada Primer

Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana, kemudian perumusan itu dipilih judul: Pengaruh Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya. Maka permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Modal Sendiri secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.
2. Bagaimana pengaruh Sisa Hasil Usaha secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.
3. Bagaimana pengaruh Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sisa Hasil Usaha secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.

1.4 Kegunaan Penelitian

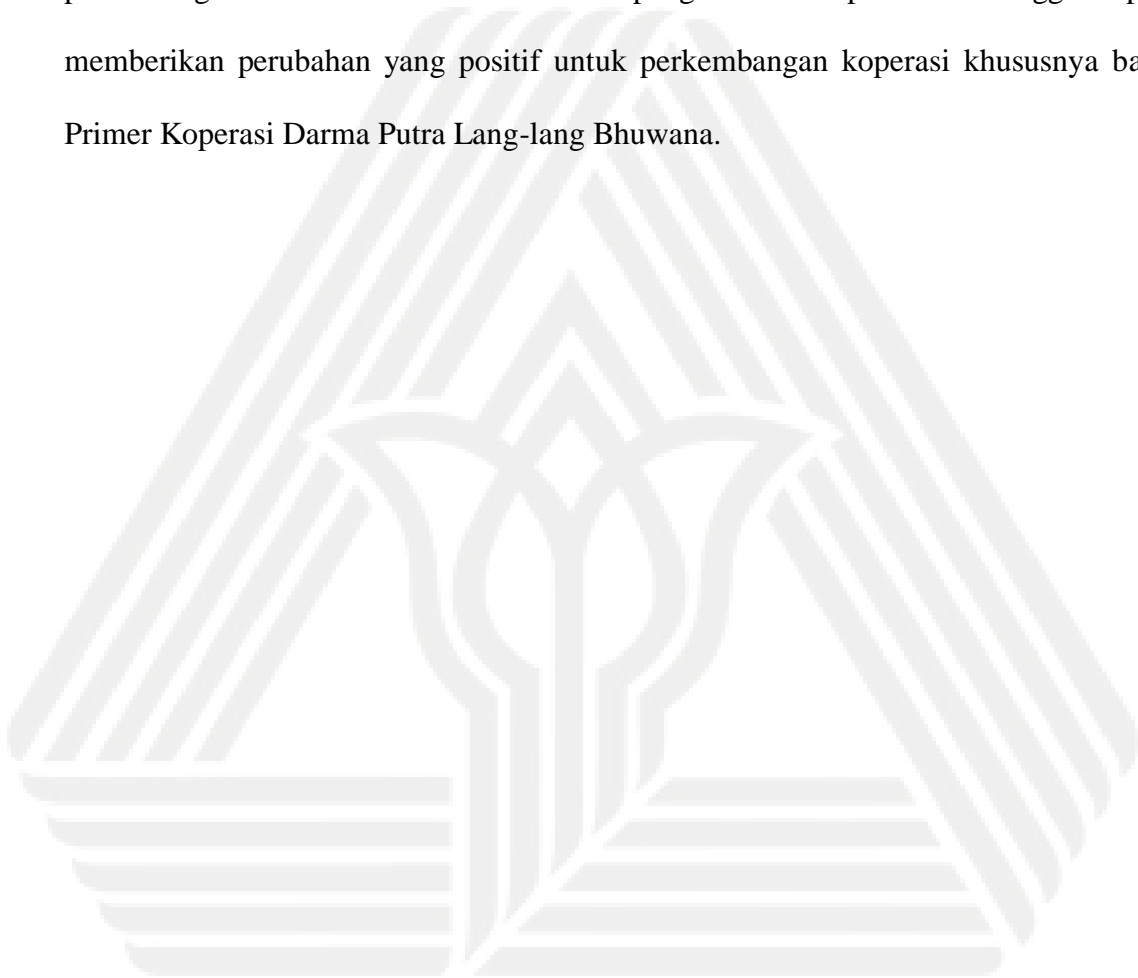
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi koperasi. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam mengubah ilmu pengetahuan dari hasil-hasil pemikiran secara rasional mengenai manajemen keuangan terutama mengenai pengaruh modal sendiri dan sisa hasil usaha terhadap *Return On Equity* dan dapat memberi dorongan dalam penelitian selanjutnya dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mencari solusi dan pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan perubahan yang positif untuk perkembangan koperasi khususnya bagi Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana.



IKOPIN